

BAB III

KERANGKA KERJA PRAKTIK

3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Kerja praktik dilakukan di PT Aerofood Indonesia unit Cengkareng yang berlokasi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jalan Tol Prof. Sedyatmo No. 1.023, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Pelaksanaan kerja praktik dimulai dari bulan Januari sampai Juli 2019 dengan jam kerja mulai pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.

3.2 Lingkup Kerja Praktik

PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Aerowisata Indonesia yang bernaung di bawah bendera Garuda Indonesia *Group*. PT Aerofood Indonesia berdiri sejak tahun 1974 di mana bisnis utamanya yaitu sebagai penyedia jasa catering penerbangan (*In-Flight Catering*). Selain sebagai penyedia jasa catering penerbangan, PT Aerofood Indonesia juga menyediakan jasa logistik penerbangan (*In-Flight Logistics*), salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan fasilitas yang diberikan maskapai kepada penumpang dan awak kabin pesawat. Hingga saat ini, PT Aerofood Indonesia telah memiliki cabang yang tersebar di 9 kota besar, yaitu Jakarta (Cengkareng), Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Lombok, Balikpapan, Medan, dan Pekanbaru. Seluruh cabang PT Aerofood Indonesia dalam sehari mampu menyediakan hingga 80.000 porsi makanan dan 16.000 kebutuhan fasilitas penerbangan di dalam pesawat pada 40 maskapai penerbangan komersial.

Penempatan kerja praktik tergabung ke dalam departemen *Operational Excellence*. Departemen ini bertugas untuk menyelesaikan *project* perbaikan pada PT Aerofood Indonesia. Selama kerja praktik, tugas utama yang dilakukan yaitu memberikan usulan perbaikan pada divisi *Cabin Set Up* (CSU), khususnya di gudang *Collection Material*. Selain itu, tugas atau pekerjaan lainnya yaitu melakukan absensi harian untuk seluruh peserta magang, membantu departemen *Operational Excellence* dalam penyelesaian *project* perbaikan pada divisi lain,

serta membantu divisi *Cabin Set Up* (CSU) dalam pembuatan revisi dokumen yang digunakan di gudang *Collection Material*.

3.2.1 Aktivitas Gudang *Collection Material*

Gudang *Collection Material* merupakan bagian yang melayani penyediaan kebutuhan fasilitas penerbangan untuk maskapai Garuda *Airline*. Adapun aktivitas yang dilakukan pada gudang *Collection Material* diantaranya, yaitu:

1. Penerimaan

Material retur yang berasal dari proses *off-loading* pesawat di Bandara Soekarno-Hatta akan dikumpulkan oleh pihak bandara. Setelah dikumpulkan, material ini akan dikembalikan ke gudang *Collection Material*. Selain material retur, material baru yang di bon dari *store* juga diterima di gudang untuk proses pengemasan ulang.

2. Pemilahan

Material retur yang diterima dari proses *off-loading* pesawat kemudian akan dipilah (*sortir*). Material sekali pakai (*monouse*) yang kondisinya masih layak akan digunakan kembali untuk dikemas ulang (*re-packing*). Jika sudah tidak layak, maka akan dibuang. Sementara itu, material lebih dari sekali pakai (*multiuse*) yang belum terpakai serta sebelum *expired date*, akan digunakan kembali. Jika sudah terpakai serta telah melewati *expired date*, maka akan dikirim ke unit *Laundry* untuk dilakukan pencucian.

3. Pengemasan

Material retur dan juga material baru dari *store* akan digabung dalam proses pengemasan ulang sehingga menjadi produk untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan jadwal penerbangan.

4. Penyimpanan

Material yang sudah dikemas ulang (*re-packing*) menjadi produk maupun material dari unit *Laundry* akan disimpan terlebih dahulu di

rak atau *pallet storage* sebelum diserahkan kepada divisi *Assembly*. Selain itu, material baru yang di bon dari *store* juga disimpan sebelum digunakan untuk proses pengemasan ulang (*re-packing*) menjadi produk.

5. Pengeluaran

Produk yang diperlukan untuk jadwal penerbangan akan diserahkan kepada divisi *Assembly* untuk proses pengiriman (*up-lift*) ke pesawat. Selain itu, material lebih dari sekali pakai (*multiuse*) yang sudah digunakan dan telah mencapai *expired date* juga dikeluarkan untuk dicuci di unit *Laundry*.

3.2.2 Produk yang Diproses di Gudang *Collection Material*

Produk yang diproses di gudang *Collection Material* merupakan fasilitas di dalam pesawat yang diberikan oleh maskapai *Garuda Airline* kepada penumpang dan juga untuk keperluan awak kabin pesawat. Adapun produk yang diproses pada gudang *Collection Material*, yaitu:

1. *Toilet Articles*

Toilet Articles merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan oleh penumpang atau awak kabin pesawat untuk perlengkapan *lavatory* (kamar mandi) di dalam pesawat. *Toilet Articles* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. *Toilet Articles – International Pack*

Toilet Articles – International Pack merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan untuk rute penerbangan internasional dengan tujuan luar negeri. *Toilet Articles – International Pack* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) *Toilet Articles – International Big Pack*
- 2) *Toilet Articles – International Small Pack*

b. *Toilet Articles – Domestic Pack*

Sama halnya dengan *International Pack*, *Toilet Articles – Domestic Pack* juga merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan oleh penumpang atau awak kabin pesawat untuk perlengkapan *lavatory* (kamar mandi) di dalam pesawat. Hanya saja, *Toilet Articles – Domestic Pack* digunakan untuk rute penerbangan domestik dengan tujuan dalam negeri.

2. *Blanket*

Blanket (selimut) merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan oleh penumpang di dalam pesawat untuk menghangatkan tubuh. *Blanket* memiliki batas waktu pemakaian (*expired date*) selama 4 hari dari tanggal pencucian di unit *Laundry*. *Blanket* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. *Blanket – C Class Pack*

Blanket – C Class Pack merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan untuk penumpang yang berada pada kelas bisnis di dalam pesawat.

b. *Blanket – Y Class Pack*

Blanket – Y Class Pack merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan untuk penumpang yang berada pada kelas ekonomi di dalam pesawat.

3. *Pillow*

Pillow (bantal) merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan oleh penumpang di dalam pesawat untuk perlengkapan tidur. *Pillow* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. *Pillow – C Class Pack*

Pillow – C Class Pack merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan untuk penumpang yang berada pada kelas bisnis di dalam pesawat. *Linen Pillow*

Case memiliki batas waktu pemakaian (*expired date*) selama 4 hari dari tanggal pencucian di unit *Laundry*.

b. *Pillow – Y Class Pack*

Pillow – Y Class Pack merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan untuk penumpang yang berada pada kelas ekonomi di dalam pesawat. Berbeda dengan *Linen, Paper Pillow Case* tidak memiliki batas waktu pemakaian karena bersifat sekali pakai (*monouse*).

4. *Head Rest Cover*

Head Rest Cover merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan sebagai alas kepala pada kursi penumpang di dalam pesawat. *Head Rest Cover* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. *Head Rest Cover – C Class Pack*

Head Rest Cover – C Class Pack merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan untuk penumpang yang berada pada kelas bisnis di dalam pesawat. *Linen Head Rest Cover* memiliki batas waktu pemakaian (*expired date*) selama 4 hari dari tanggal pencucian di unit *Laundry*.

b. *Head Rest Cover – Y Class Pack*

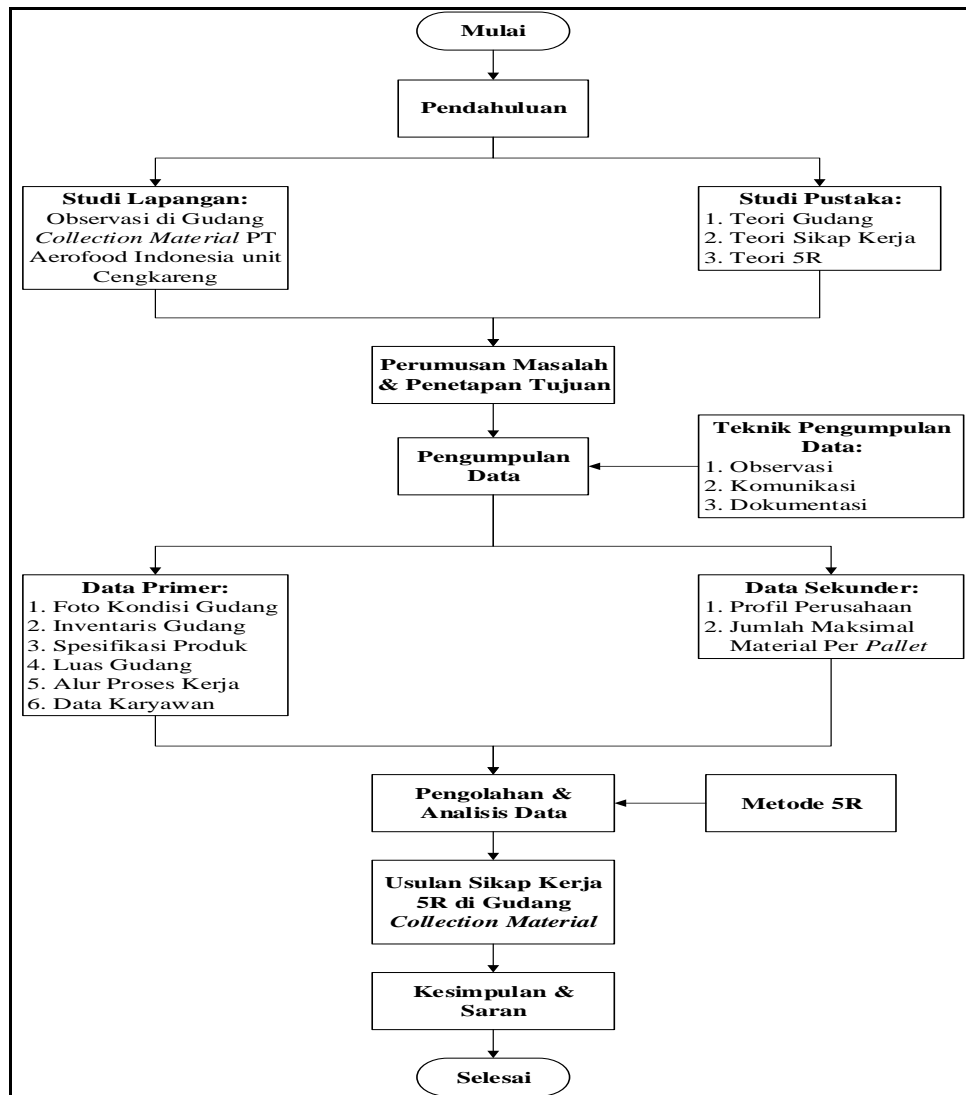
Head Rest Cover – Y Class Pack merupakan *In-Flight Service (IFS) material* (produk) yang digunakan untuk penumpang yang berada pada kelas ekonomi di dalam pesawat. Berbeda dengan *Linen, Paper Head Rest Cover* tidak memiliki batas waktu pemakaian karena bersifat sekali pakai (*monouse*).

3.3 Teknik Pemecahan Masalah

Dalam rangka pemecahan masalah yang ditemui selama kerja praktik diperlukan teknik analisis data. Analisis data pada tugas akhir ini yaitu

menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.⁴⁸ Pendekatan kualitatif dianggap sesuai dengan penulisan tugas akhir ini karena dilakukan dengan meninjau langsung objek di lapangan. Adapun alur dalam penyusunan tugas akhir dapat dilihat pada diagram 3.1 berikut ini:

Diagram 3.1 Alur Penyusunan Tugas Akhir



Sumber: Data diolah, 2019.

⁴⁸ Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 6.

3.3.1 Pendahuluan

Pendahuluan mendeskripsikan latar belakang dari penulisan tugas akhir berdasarkan permasalahan yang ditemui selama kerja praktik.

3.3.2 Studi Lapangan dan Studi Pustaka

Studi lapangan bertujuan untuk mengetahui kondisi objek yang diteliti. Studi lapangan dilakukan dengan cara observasi di gudang *Collection Material* di PT Aerofood Indonesia unit Cengkareng.

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh konsep berdasarkan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penulisan tugas akhir. Pustaka yang digunakan yaitu sumber bacaan yang berisi tentang teori gudang, sikap kerja, dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin). Adapun buku serta sumber bacaan lainnya yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdapat dalam daftar pustaka.

3.3.3 Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan

Perumusan masalah didapat dari hasil studi lapangan pada objek penelitian di gudang *Collection Material* dan mencari metode yang tepat dengan melakukan studi pustaka. Setelah dirumuskan masalah, selanjutnya yaitu menetapkan tujuan penulisan tugas akhir. Penetapan tujuan merupakan jawaban yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir.

3.3.4 Pengumpulan Data

Pada tahap ini akan dibahas teknik pengumpulan serta jenis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penulisan tugas akhir ini, ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui gambaran proses kerja, aliran material atau produk, serta kondisi pada gudang *Collection Material*. Bagian yang diobservasi yaitu gudang *Collection Material* dan area sekitarnya.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada satu atau beberapa pihak terkait. Komunikasi dilakukan untuk memperoleh informasi secara lisan mengenai pemahaman akan proses kerja maupun produk yang diteliti. Selain itu, komunikasi juga dilakukan untuk membahas peluang perbaikan di gudang *Collection Material* serta mendiskusikan usulan yang akan diberikan. Dalam hal ini, narasumber yang diajak untuk berkomunikasi yaitu *head section* divisi *Cabin Set Up* (CSU), operator di gudang *Collection Material*, dan pihak departemen *Operational Excellence*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan bukti-bukti aktual tentang objek yang diteliti. Dalam hal ini, pengumpulan bukti dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto objek-objek terkait dengan penulisan tugas akhir.

2. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan cara komunikasi, observasi, dan dokumentasi. Adapun data primer yang dikumpulkan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Foto kondisi gudang *Collection Material*.
- 2) Inventaris yang ada di gudang *Collection Material* beserta ukurannya.
- 3) Material penyusun dan spesifikasi produk yang diteliti beserta ukurannya.
- 4) Luas gudang *Collection Material*.
- 5) Alur proses kerja di gudang *Collection Material*.
- 6) Data karyawan di bagian (gudang) *Collection Material*.

b. Data Sekunder

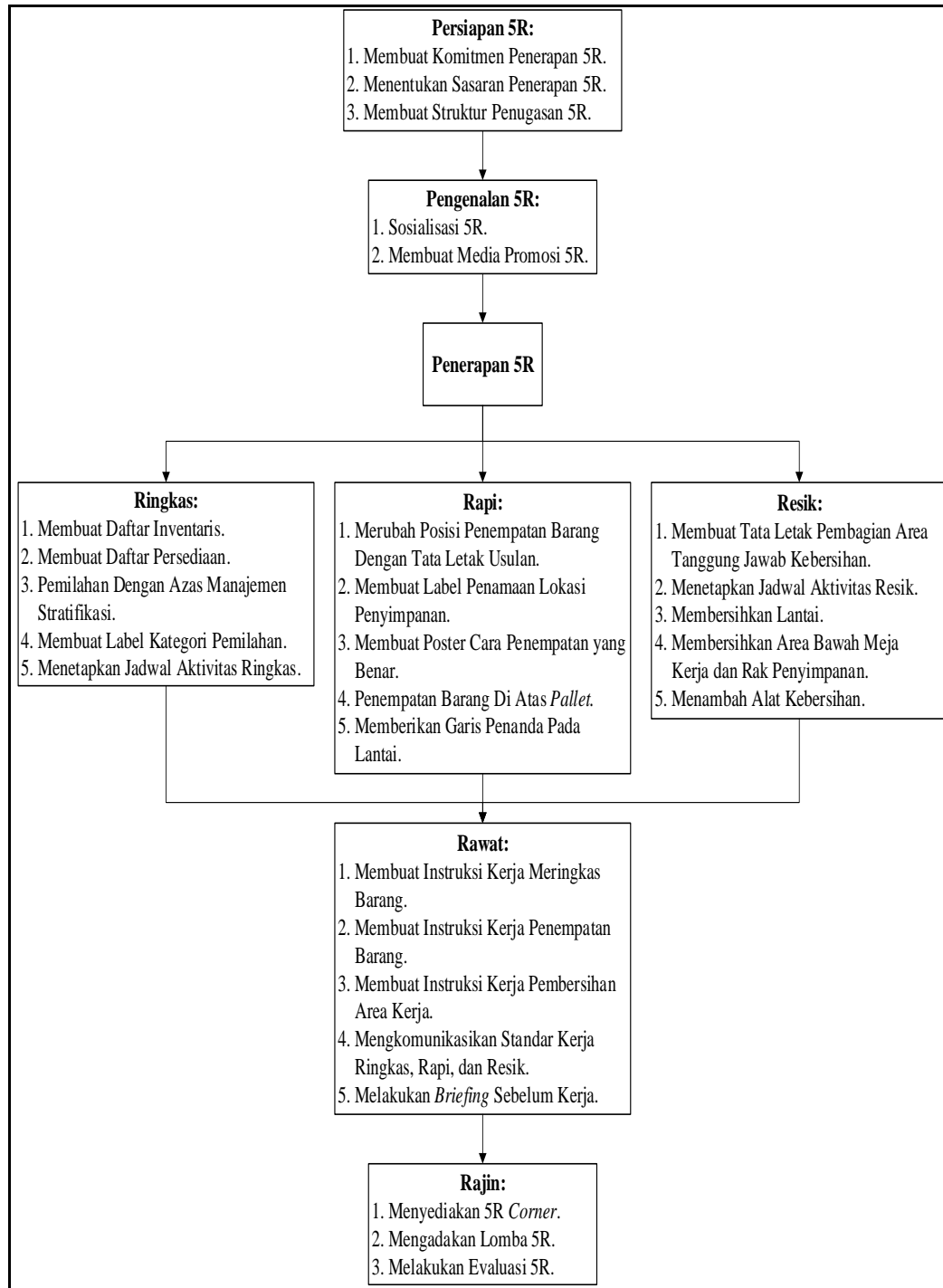
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui perantara), baik dari sumber buku atau juga dapat berasal dari sumber bukti yang sudah ada. Adapun data sekunder yang dikumpulkan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil perusahaan.
- 2) Jumlah maksimal material per *pallet*.

3.3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan dasar teori menjadi usulan perbaikan sesuai dengan tujuan dari penulisan tugas akhir ini. Metode yang digunakan yaitu metode 5R. Adapun alur dalam pengolahan dan analisis data dengan menggunakan metode 5R dapat dilihat pada diagram 3.2 berikut ini:

Diagram 3.2 Alur Pengolahan dan Analisis Data Dengan Metode 5R



Sumber: Data diolah, 2019.

1. Persiapan 5R

Persiapan 5R merupakan tahap di mana pihak perusahaan mengkondisikan area kerja yang sudah siap untuk menerapkan 5R.

2. Pengenalan 5R

Pengenalan 5R merupakan tahap di mana pihak perusahaan melakukan pengenalan kepada seluruh karyawan mengenai penerapan 5R yang direncanakan.

3. Penerapan 5R

Penerapan 5R merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan 5R di area kerja.

3.3.6 Usulan Sikap Kerja 5R di Gudang *Collection Material*

Data yang diolah dan dianalisis menghasilkan usulan sikap kerja 5R di gudang *Collection Material*.

3.3.7 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan menjadi gambaran ringkas yang mencakup jawaban dari rumusan masalah yang ditentukan pada tugas akhir ini. Sementara itu, saran menjadi jawaban dari tujuan penulisan tugas akhir yang digunakan sebagai masukan bagi perusahaan berdasarkan pertimbangan usulan yang diberikan.